

Vol. III No. 1 Januari - Maret 2023

ISSN : 2775 - 2364

# JURNAL ISLAMIC

## MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM & HUMANIORA



PRODI (S1) MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

Jl. William Iskandar Pasar V Telp. 061-6615683 Fax. 061-6615683 Medan Estate 20371

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI SMP  
MUHAMMADIYAH KABANJAHE**

**Sri Rizky Agustin Ginting**

**(0307182047)**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

[Rizkysri955@gmail.com](mailto:Rizkysri955@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian yang telah dilakukan berjudul “Implementasi Manajemen Pembelajaran di SMP Muhammadiyah Kabanjahe ” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan implementasi manajemen pembelajaran di SMP Muhammadiyah Kabanjahe. Partisipan yang berpartisipasi pada penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru di SMP Muhammadiyah. Teknik pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini yaitu dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap implementasi manajemen pembelajaran disekolah.

Berdasarkan hasil penelitian mengungkapkan bahwa perencanaan pembelajaran yang ada di SMP Muhammadiyah sudah terlaksana, hal ini dikarenakan setiap guru telah membuat perencanaan pembelajaran seperti silabus dan RPP. Dalam pelaksanaan pembelajaranpun guru telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan silabus dan RPP yang ada. Dan untuk evaluasi/penilaian hasil belajar setiap guru telah menetapkan nilai sesuai dengan kemampuan dan sikap para siswa.

**Kata Kunci: Implementasi Manajemen Pembelajaran**

### **ABSTRACT**

The research that has been carried out is entitled "Implementation of Learning Management at SMP Muhammadiyah Kabanjahe". This study aims to find out how to plan learning, implementation of learning and evaluation of learning.

The research methodology used in this research is to use a descriptive qualitative research approach with the aim of describing the implementation of learning management at SMP Muhammadiyah Kabanjahe. Participants who participated in this study were principals and teachers at SMP Muhammadiyah. Data collection techniques used in this study are interview, observation and documentation techniques on the implementation of learning management in schools.

Based on the results of the study, it was revealed that the lesson plans in SMP Muhammadiyah had been implemented, this was because each teacher had made lesson plans such as syllabus and lesson plans. In the implementation of learning, the teacher has carried out the learning process in accordance with the existing syllabus and lesson plans. And for the evaluation/assessment of learning outcomes, each teacher has set a value according to the abilities and attitudes of the students.

**Keywords: Implementation of Learning Management**

#### **A. PENDAHULUAN**

Mengurai manajemen pembelajaran harus dimulai dari pengertian belajar dan pembelajaran. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu yang relatif tetap sebagai hasil dari pengalaman. Pembelajaran merupakan upaya penataan lingkungan yang memberi nuansa agar program belajar tumbuh dan berkembang secara optimal. Proses belajar bersifat internal dan unik dalam diri individu siswa, sedangkan proses pembelajaran bersifat eksternal yang sengaja direncanakan dan bersifat rekayasa

perilaku. Pembelajaran biasanya menjadi perhatian psikologi pendidikan (Triwiyanto, 2015:33).

Manajemen pembelajaran merupakan segala usaha pengaturan Proses Belajar Mengajar (PMB) dalam rangka tercapainya tujuan pembelajaran yang dapat menjadikan setiap anak dikelas bekerja dengan tertib sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, setiap akan melakukan pembelajaran, guru wajib melakukan perencanaan. Dengan adanya perencanaan yang baik, maka pelaksanaan akan dapat berjalan lancar, terarah, dan sistematis (Akhsanulhaq, 2017: 191).

Manajemen dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran dapat dikatakan bahwa pembelajaran itu adalah seni dalam konteks pembelajaran dapat dikatakan bahwa pembelajaran itu adalah seni dalam mentranfer ilmu pengetahuan yang terdiri dari kegiatan perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran ada obyek yang berupa siswa, media dan sarana belajar lainnya. Semua aspek-aspek ini diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Manajemen pembelajaran adalah seni dalam mentranfer ilmu pengetahuan kepada pelajar dan memanfaatkan media atau sarana belajar produktif. Guru adalah manajer, siswa atau peserta didik digerakkan oleh guru untuk belajar. Sedangkan media merupakan alat yang dapat menggerakkan peserta didik secara mandiri untuk belajar (Hisbullah, 2020:12).

Teori diatas dipaparkan bahwasanya manajemen pembelajaran segala usaha pengaturan proses belajar dan mengajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran menjadikan setiap anak dikelas bekerja dengan tertib sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Pembelajaran tidak hanya terbatas pada kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan konsep mengajarnya, melainkan pembelajaran mencakup pada semua kegiatan yang mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar mengajar. Manajemen pembelajaran juga merupakan seni dalam mentranfer ilmu pengetahuan kepada pelajar dan memanfaatkan media atau sarana belajar melalui

optimalisasi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksan, dan pengawasan pembelajaran guna mencaai tujuan pembelajaran yang efektif, efesien, dan produktif.

Pendidikan merupakan kunci kemajuan dan peradaban suatu bangsa. Semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu masyarakat atau bangsa, maka akan diikuti dengan semakin baik pula kualitas sumber daya masyarakat atau bangsa tersebut yang kemudian melahirkan peradaban bernilai tinggi yang dibangun diatas fondasi ilmu pengetahuan. Pendidikan senantiasa menjawab kebutuhan masyarakat dan tantangan yang muncul dikalangan masyarakat, sebagai konsesiensi dari suatu perubahan melalui pendidikan dan pengajaran disekolah maupun non formal (Anisya, 2019: 48).

Pembelajaran menjadi suatu hal yang sangat penting dalam kegiatan pendidikan. Memudahkan pembelajaran bagi peserta didik merupakan tugas mulia bagi seorang guru. Untuk itu guru tidak hanya dituntut untuk membuat suasana pembelajaran menjadi nyaman dan menarik, akan tetapi guru juga harus memahami dan menguasai ilmu tentang manajemen pembelajaran baik didalam maupun diluar kelas. Guru harus mampu memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kompleksivitas materi dan karakter masing-masing peserta sisik. Sehingga metode dan pendekatan yang diiterapkan benar-benar sesuai dengan perkembangan diri peserta didik karena peserta didik merupakan subjek dan bukan sebagai objek dalam kegiatan belajar mengajar (Saifulloh dan Mohammad, 2020: 285).

Manajemen mempunyai arti yang dangat luas, para ahli manajemen masing-masing memberikan pengertian yang berbeda-beda. Ada yang memandang manajemen sebagai suatu seni, ada pula yang memandang manajemen sebagai ilmu pengetahuan semata-mata. Guilck (Handoko,2000:11) bahwa “manajemen sebagai ilmu pengetahuan berusaha secara sistematis memahami perilaku manusia dalam bekerja sama mencapai tujuan bermanfaat bagi kemanusiaan. Stoner menyatakan bahwa manajemen adalah perencanaan, pengorganisassian, kepemimpinan, pengendalian

anggota organisasi dan pengguna semua sumber daya untuk mencapai tujuan” (Musdalifah dan Surahmin, 2019:123).

Manajemen pembelajaran memiliki peran penting dalam proses belajar dan mengajar di sekolah. Manajemen pembelajaran merupakan sistem penting yang saling berkaitan satu dengan yang lain. Manajemen pembelajaran merupakan keseluruhan proses penyelenggaraan dalam usaha kerja suatu lembaga pendidikan untuk mendayagunakan semua sumber secara efektif dan efisien untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Dari beberapa gagasan tersebut maka manajemen pembelajaran dianggap penting, alasannya dianggap penting karena terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Oleh karena itu, keberadaan manajemen dalam mengelola pembelajaran sangat penting.

Implementasi atau disebut dengan pelaksanaan menurut kamus besar bahasa Indonesia dapat didefinisikan sebagai “pelaksanaan atau penerapan sesuatu hal” artinya implementasi yaitu sesuatu yang dilaksanakan, dilakukan atau diterapkan pada bidang tertentu (pembelajaran). Implementasi juga merupakan proses juga penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis yang diharapkan memberikan dampak baik seperti perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap (E. Mulyasa, 2013: 178).

Implementasi pembelajaran dalam proses pembelajaran disekolah yang ditata secara formal-struktural untuk mencapai tujuan pendidikan. Didalamnya melibatkan komponen manusia, sarana prasarana, fasilitas, suasana, ruang, waktu, dana, dan mengendalikan seluruh aktivitas disekolah. Sedangkan tugas guru adalah mendidik, melakukan pembelajaran dan menilai hasil belajar siswa. Selain itu, tugas siswa untuk aktif belajar. Tenaga kependidikan mendorong seluruh proses pembelajaran, mengelola sejumlah dana secara benar dan tanggung jawab. Komponen lain yaitu orang tua dan masyarakat yang memiliki kekuatan potensial untuk mendukung seluruh program sekolah, pengendalian dan control dari pihak penyelenggara pendidikan, mulai dari pusat, provinsi hingga pada kabupaten dan kota. Semua komponen dan

unsur pendukung pembelajaran tersebut harus dikelola secara baik dan efisien agar hasil pembelajaran yang diraih oleh setiap sekolah benar-benar berada pada tingkat maksimal, baik pada aspek akademik maupun non akademik (Gamnafle dan John, 2021: 28).

Fungsi-fungsi manajemen menjadi bagian penting dalam proses belajar mengajar terkait dengan efektivitas belajar mengajar peserta didik dengan maksud tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Terry (2011: 51), fungsi manajemen mencakup perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*organizing*), pengarahan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*), disingkat POAC. aspek manajemen yang peneliti amati meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengarahan, dan evaluasi. Tahapan *monitoring* atau pengawasan *include* dalam proses evaluasi pembelajaran, sehingga implementasi fungsi manajemen menjadi aspek utama yang akan dikaji dalam manajemen pembelajaran (Syafaruddin, dkk, 2020: 33).

Manajemen berpengaruh pada pembelajaran yang dimana terdapat fungsi manajemen mencakup perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*organizing*), pengarahan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) membantu penyelenggaraan dalam usaha kerja suatu lembaga pendidikan untuk mendayagunakan semua sumber secara efektif dan efisien untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Lembaga pendidikan yang dikelola berdasarkan manajemen yang terarah dan profesional, dengan mempertimbangkan secara serius aspek perencanaan, pengorganisasian, hingga pengawasan yang baik, akan menghasilkan output yang berkualitas. Sedangkan lembaga pendidikan yang manajemennya kurang baik tidak akan memberikan kualitas dan lulusan yang baik pula. Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan sumberbelajar dalam suatu lingkungan yang dikelola agar tercapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Pembelajaran adalah proses perubahan didalam kepribadian berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian. Perubahan ini bersifat menetap dalam ingkah laku yang terjadi sebagai hasil dari latihan atau pengalaman.

Dalam interaksi pembelajaran sangat dipengaruhi oleh beberapa komponen yaitu: peserta didik, guru, kepala sekolah, kurikulum, fasilitas sekolah (perpustakaan) dan beberapa fasilitas lainnya yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran sehingga akan menunjang kualitas pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran dapat membawa perubahan bagi peserta didik, baik perubahan pengetahuan, perilaku maupun keterampilan.

Di SMP Muhammadiyah Kabanjahe memiliki guru disetiap mata pelajarannya yang terdiri dari 17 guru termasuk kepala sekolah dan wakil kepala sekolah tersebut. Dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar yang efektif guru sangat berperan penting didalamnya, kegiatan belajar dan mengajar sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh para guru. Dalam pelaksanaannya guru menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan diatas dapat di lihat dari perencanaan dan pelaksanaan guru di SMP Muhammadiyah yang cukup baik. Namun, dalam pelaksanaan para guru hanya menggunakan satu metode dalam pembelajaran yaitu metode ceramah yang mungkin harus dikembangkan kembali untuk mencapai proses pembelajaran yang lebih efektif karena proses pembelajaran mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa, maka metode pembelajaran harus dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara terus menerus.

## **B. METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memberikan uraian mengenai implementasi manajemen pembelajaran. Penelitian metode kualitatif bersifat deskriptif dan biasanya lebih cenderung menerapkan analisis induktif. Peneliti menggunakan data yang telah diperoleh dari penelitian, serta memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas, kemudian berakhir pada hipotesis atau teori. Penelitian kualitatif digunakan

untuk menemukan hipotesis atau teori (Mamik, 2015:3).

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menampilkan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam hal ini, peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang didapat peneliti dari wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas.

Metode yang dipakai dalam mengumpulkan data adalah metode deskriptif analitik yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang Implementasi Manajemen Pembelajaran di SMP Muhammadiyah. Tujuan dari penelitian deskriptif analitik ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Moh.Nazir, 2003:54).

Untuk mengumpulkan data ini peneliti melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah Kabanjahe yang beralamat di Jalan Jamin Ginting Desa Sumber Mufakat, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Perencanaan Pembelajaran di SMP Muhammadiyah Kabanjahe**

Perencanaan Pembelajaran merupakan tahap persiapan dimana sebelum guru membimbing siswa untuk belajar, ia harus mempersiapkan dahulu kompetensi, materi, strategi, dan evaluasi yang akan dilakukan dikelas atau diluar kelas. Langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Analisis Hari Efektif dan analisis Program Pembelajaran untuk mengawali kegiatan penyusunan program pembelajaran, guru perlu membuat analisis hari efektif selama satu semester. Dasar pembuatan analisis hari efektif adalah kalender pendidikan dan kalender umum. Berdasarkan analisis hari efektif tersebut dapat disusun program pembelajaran.
- b. Membuat Program Tahunan, Program Semester dan Program Tagihan.

Program Tahunan yaitu penyusunan program pembelajaran selama tahun pelajaran dimaksudkan agar keutuhan dan kesinambungan program pembelajaran atau topik pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam dua semester tetap terjaga. Program Semester yaitu penyusunan program semester didasarkan pada hasil analisis hari efektif dan program pembelajaran tahunan. Program Tagihan yaitu tuntutan kegiatan yang harus dilakukan atau ditampilkan siswa. Jenis tagihan dapat berbentuk ujian lisan, tulis, dan penampilan yang berupa kuis, tes lisan, tugas individu, tugas kelompok, unjuk kerja, praktek, penampilan, atau porto folio.

Komponen penting perencanaan proses pembelajaran mengenai Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Silabus diartikan sebagai garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran. Silabus merupakan penjabaran dari identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar, tiap kompetensi dasar dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar (Rusman: 2014).

Perencanaan adalah proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan. Dalam konteks pembelajaran perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada

masa tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan (Majid, 2005:17).

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan tahap persiapan dimana sebelum guru membimbing siswa untuk belajar. Perencanaan merupakan proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan.

Adapun setelah melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah Kabanjahe peneliti mendapatkan hasil bahwa perencanaan pembelajaran sudah dibuat oleh setiap guru dalam mata pelajaran yang dibawakannya. Ada beberapa guru memiliki kendala dalam perencanaan pelajaran dikarenakan baru dilaksanakannya sekolah secara normal kembali jadi perencanaan pembelajaran belum terlaksana secara keseluruhan.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran di SMP Muhammadiyah Kabanjahe**

Pelaksanaan Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Pelaksanaan pembelajaran adalah tahap penerapan atas desain perencanaan yang telah dibuat guru sesuai dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup (Triwiyanto Teguh, 2015:179).

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tugas guru yang utama adalah mengkordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Rancangan pembelajaran perilaku dikembangkan dalam tiga tahapan kegiatan, yaitu : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir atau penutup (Hamid Darmadi, 2009:14). Terdapat juga dalam firman Allah *Q.s an-Nahl: ayat 68* :

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنْ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ

Maksudnya; “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jaluannya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”

Berdasarkan ayat 125 *surah an-Nahl*, Allah S.W.T telah memberi panduan dan tunjuk ajar kepada para pendidik untuk mengajak, menyeru dan mendidik umat manusia dengan menggunakan metode pengajaran yang sesuai agar matlamat proses pengajaran dan pembelajaran dapat dicapai dengan sebaiknya. Terdapat tiga kaedah ataupun metode yang telah digariskan oleh Allah S.W.T. sebagai panduan untuk seseorang pendidik dalam menjalankan proses mendidik dengan berkesan. Metode tersebut juga boleh digunakan oleh para pendidik dalam menjalankan proses pengajaran dan pembelajaran seharian di bilik darjah mahupun luar bilik darjah iaitu menggunakan pendekatan hikmah, mau'izatul hasanah dan jaadilhum billati hiya ahsan (mujadalah).

Adapun setelah melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah Kabanjahe, peneliti mendapatkan hasil bahwa pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai perencanaan pembelajaran yang ada. Dalam pelaksanaan pembelajaran itu yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup setiap guru juga melaksanakannya. Untuk media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran bisa dikatakan belum memadai dikarenakan hanya menggunakan papan tulis dan kadang menggunakan infocus, untuk infocus sendiripun kelas kurang memadai. Dalam pelaksanaan pembelajaran upaya guru untuk membuat kelas tetap kondusif dengan cara menegur siswa/I yang membuat keributan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

### **3. Penilaian Pembelajaran di SMP Muhammadiyah Kabanjahe**

Kegiatan penilaian selalu diawali dengan menyusun tes atau non tes sebagai alat ukur, hasil penilaian berupa angka bersifat kuantitatif belum bermakna bila tidak dilanjutkan dengan proses penilaian dengan membandingkan hasil pengukuran dengan

kriteria tertentu sebagai landasan pengambilan keputusan dalam pembelajaran. Hasil penilaian tersebut dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau evaluasi (Majid Abdul, 2017:38).

Dari penilaian hasil belajar tersebut dapat diketahui seberapa besar keberhasilan siswa dalam menguasai kompetensi atau materi yang telah diajarkan oleh guru. Melalui penilaian juga dapat dijadikan acuan untuk melihat tingkat keberhasilan atau efektivitas guru dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penilaian hasil belajar harus dilaksanakan dengan baik mulai dari menentukan instrumen, menyusun instrumen, menganalisis instrumen, melaksanakan penilaian, menganalisis hasil penilaian dan menindaklanjuti hasil penilaian tersebut. Sebaliknya jika terjadi kesalahan dalam penilaian hasil belajar maka akan terjadi kesalahan informasi tentang kualitas proses belajar mengajar dan pada akhirnya tujuan pendidikan yang sebenarnya tidak akan tercapai. Dalam firman Allah dijelaskan juga pada Q.s Yusuf : 76

فَبَدَأَ بِأَوْعِيَّتِهِمْ قَبْلَ وِعَاءِ أَخِيهِ ثُمَّ اسْتَخْرَ جَهَا مِنْ وِعَاءِ أَخِيهِ كَذَلِكَ كُنَّا لِيُوسُفَ مَا كَانَ لِيَأْخُذَ أَخَاهُ فِي دِينِ الْمَلِكِ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ تَرَفَعَ دَرَجَاتٍ مِّنْ نَّشَاءٍ وَفَوْقَ كُلِّ ذِي عِلْمٍ عَلِيمٌ

Artinya : “Maka mulailah dia (memeriksa) karung-karung mereka sebelum (memeriksa) karung saudaranya sendiri, kemudian dia mengeluarkan (piala raja) itu dari karung saudaranya. Demikianlah Kami mengatur (rencana) untuk Yusuf. Dia tidak dapat menghukum saudaranya menurut undang-undang raja, kecuali Allah menghendakinya. Kami angkat derajat orang yang Kami kehendaki; dan di atas setiap orang yang berpengetahuan ada yang lebih mengetahui.”

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP Muhammadiyah Kabanjahe, bahwasanya banyak para guru memberikan nilai sesuai dengan kemampuan siswa. Dalam memberikan nilai beberapa guru memberikan model penilaian seperti model test berupa uraian dan pilihan berganda dan untuk pelajaran olahraga tentunya menggunakan praktek dalam pembelajaran dan itu termasuk dalam penilaian. Kendala guru dalam memberikan penilaian terdapat pada kehadiran dan keaktifan siswa/I tersebut yang membuat para guru sulit untuk memberikan nilai, maka beberapa guru

membuat tugas-tugas remedial untuk mendapatkan nilai para siswa/I tersebut.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari temuan penelitian yang telah diperoleh dari proses wawancara dan observasi mengenai implementasi manajemen pembelajaran di SMP Muhammadiyah Kabanjahe menyimpulkan bahwa:

##### **1. Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran, tenaga pendidik di SMP Muhammadiyah Kabanjahe sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP dan Silabus sebagai perencanaan pembelajaran yang memang seharusnya dibuat dan dipersiapkan untuk menunjang pembelajaran yang diharapkan. Ini sesuai dengan indikator dalam teori Rusman yang peneliti gunakan.

##### **2. Pelaksanaan Pembelajaran**

- a) Kegiatan Pendahuluan, Dalam kegiatan pendahuluan tenaga pendidik memulai pembelajaran dengan mengaitkan pelajaran yang akan di bahas dengan pelajaran yang sudah dipelajari. Terkadang tenaga pendidik juga melakukan pengkondisian kelas dengan senam otak ataupun bernyanyi yang riang.
- b) Kegiatan Inti, Dalam kegiatan inti, penulis melihat tenaga pendidik di SMP Muhammadiyah Kabanjahe memiliki wawasan lebih dalam penguasaan bahan belajar (materi) memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan peserta didik, memiliki kejelasan dalam memberikan contoh, namun dalam menggunakan media pembelajaran perlu dioptimalkan agar pemanfaatan fasilitas yang sudah diberikan lembaga pendidikan bisa digunakan dengan maksimal.
- c) Kegiatan Penutup, Dalam kegiatan penutup tenaga pendidik memberikan rangkuman atau kesimpulan, umpan balik serta memberikan tugas yang sifatnya memberikan pengayaan dan pendalaman.

##### **3. Evaluasi dan Penilaian Hasil Pembelajaran**

Dari penilaian hasil belajar di SMP Muhammadiyah Kabanjahe dapat diketahui

seberapa besar keberhasilan siswa dalam menguasai kompetensi atau materi yang telah diajarkan oleh guru. Melalui penilaian juga dapat dijadikan acuan untuk melihat tingkat keberhasilan atau efektivitas guru dalam pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhsanulhaq, Moh, 2017, *Analisi Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 4 Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016*, Jawa Tengah: Quality, Vol.5, (No.1)
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara
- Arifin, Zaenal, 2011, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Batlahery, Samuel, 2016, *Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke*, Merauke: Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, Vol.VII, (No.2)
- Fitriani, Anisya, 2019, *Implementasi Pembelajaran yang Efektif Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah*, Bengkulu: Jurnal Pendidikan Dasar, Vol.3, (No.1)
- Gemnafle, Mathias & John Rafafy Batlolona, *Manajemen Pembelajaran*, Ambon: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (JPPGI), Vol. 1, (No.1)
- Hamalik Oemar, 2008, *Kurikulum Dan Pembelajaran* Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamid Darmadi, 2009, *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung: Alfabeta
- Hisbullah, 2020, *Implementasi Manajemen Pembelajaran Kurikulum 2013 di MI Darul Khaeriyah Kecamatan Suli Kabupaten Luwu*, Palopo: Jurnal DIDAKTIKA, Vol.9, (No.1)
- Ma'mun, Muhammad Aman, 2018, *Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, Jombang: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4, (No.1)
- Majid, Abdul, 2005, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Majid, Abdul, 2017, *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mamik, 2015, *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatma Publishe
- Moleong, Lexy, 2008, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Rosdakarya
- Musdalifah & Surahmin Adna Panu, 2019, *Implementasi Fungsi Manajemen Pembelajaran Berbasis Komputer di Sekolah Menengah*, Sulawesi Selatan: Meraja, Jurnal, Vol. 2, (No.1)
- Mesiono, 2012. *Manajemen Organisasi*, Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Nazir, Moh, 2003, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Pane, Aprida & Muhammad Darwis Dasopang, 2017, *Belajar dan Pembelajaran*, Padang sidempuan: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Islam, Vol. 03, (No.2)
- Patimah,Siti, 2015, *Manajemen kepemimpinan Islam Aplikasinya dalam Organisasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Ramayulis, 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia
- Rusman, 2014, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sagala, Syaiful, 2009, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Saifullah, Ahmad Munir, dan Mohammad Darwis, *Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19*, Jawa Timur: Bidayatuna, Vol. 3, (No.2)
- Salim dan Syahrums, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media
- Sudjono, Annas, 2008, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sandi, Supiastutik, 2020, *Thai Students' Experiences of Online Learning at Indonesian Universities in the Time of the COVID-19 Pandemic*, Volume 10. ISSN: 2166-3750 <https://ojed.org/j>

**JURNAL ISLAMI**- Manajemen Pendidikan Islam & Humaniora  
Vol. III No.1 Januari-Maret 2023  
ISSN: 2775-2364

Sulastri, Lilis, 2014, *Manajemen Sebuah Pengantar*, Bandung: Lagood's Publishing

Susan, Eri, 2019, *Manajemen Sumberdaya Manusia*, Sulawesi Selatan: ADAARA:  
Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.9, (No.2)

Syafaruddin, 2019, *Manajemen dan Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana  
Publishing

Syafaruddin, dkk, 2020, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT  
Bunayya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah*, Makassar :AULADUNA: Jurnal  
Pendidikan Dasar Islam